



Pengembangan Buku Siswa Bermuatan Kearifan Lokal Sumbawa Kelas IV Tema 'Indahnya Kebersamaan' Pada Pembelajaran IPS

Intan Gustia¹, Moh Irawan Zain^{1*}, Nurhasanah¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universtas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i3.1915](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1915)

Received: 15 Mei, 2022

Revised: 25 Juni, 2022

Accepted: 15 Juli, 2022

Abstract: This study aims to produce a product in the form of a student book containing Sumbawa local wisdom. This type of research is Research and Development using the Borg and Gall model which consists of 10 stages and then simplified into 7 stages, namely: needs analysis, planning, product design, product testing, design revision, design validation, and product revision. This research was conducted at SD Negeri Dasan Anyar, Jereweh District, West Sumbawa Regency. Data collection techniques used are observation, interviews, and questionnaires. The data from the validation questionnaire and student responses were used to measure the level of product feasibility using the feasibility percentage formula. Based on the validation results from the media expert stage I, the percentage of media experts obtained a percentage of 83% with a very decent category, the validation results from the media expert stage II got a percentage of 99% with a very decent category, the results of the assessment from a linguist got a percentage of 85% with a very decent category, the validation results from experts Phase I material gets a percentage of 87% with a very decent category, the validation results from phase II material experts get a percentage of 92% with a very decent category. The results of the small group trial got a percentage value of 76.2% in the first stage with the appropriate category, 77% in the second stage with the feasible category, and 90.3% in the third stage with the very feasible category. The results of the large group trial get a percentage of 94.5% with a very decent category. So that the results of all assessments can be concluded that the student book product containing Sumbawa local wisdom is very feasible to use.

Keywords: Student books, social studies learning, Sumbawa local wisdom.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku siswa bermuatan kearifan lokal Sumbawa. Jenis penelitian ini adalah Research and Development menggunakan model Borg and Gall yang terdiri dari 10 tahapan dan kemudian disederhanakan menjadi 7 tahapan yaitu: analisis kebutuhan, perencanaan, desain produk, uji coba produk, revisi desain, validasi desain, dan revisi produk. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Dasan Anyar Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket. Data hasil angket validasi dan tanggapan siswa digunakan untuk mengukur tingkat kelayakan produk menggunakan rumus persentase kelayakan. Berdasarkan hasil validasi dari ahli media tahap I mendapatkan persentase 83% dengan kategori sangat layak, hasil validasi ahli media tahap II mendapatkan persentase 99% dengan kategori sangat layak, hasil penilaian dari ahli Bahasa mendapatkan persentase 85% dengan kategori sangat layak, hasil validasi dari ahli materi tahap I mendapatkan persentase 87% dengan kategori sangat layak, hasil validasi dari ahli materi tahap II mendapatkan persentase 92% dengan kategori sangat layak. Hasil uji coba kelompok kecil

Email: irawanzain_fkipp@unram.ac.id

mendapatkan nilai persentase 76,2% pada tahap I dengan kategori layak, 77% pada tahap II dengan kategori layak, dan 90,3% pada tahap III dengan kategori sangat layak. Hasil uji coba kelompok besar mendapatkan persentase 94,5% dengan kategori sangat layak. Sehingga hasil seluruh penilaian dapat disimpulkan bahwa produk buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa sangat layak digunakan.

Kata-kata Kunci: Buku siswa, pembelajaran IPS, kearifan lokal Sumbawa.

PENDAHULUAN

Buku siswa merupakan media yang digunakan dalam penyampaian materi. Kelayakan buku siswa sangat berpengaruh terhadap ketertarikan, motivasi, dan prestasi siswa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa ahli menunjukkan bahwa buku tematik siswa kurikulum 2013 revisi 2018 telah memenuhi persentase kriteria layak digunakan oleh peserta didik (Putri, 2022).

Buku siswa memegang peranan penting bagi peserta didik dalam menyalurkan pembelajaran bermakna yang sesuai dengan pengalaman siswa dalam kehidupan nyata. Di mana buku siswa ini merupakan perangkat pembelajaran yang berbentuk cetak yang di dalamnya terdiri atas kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, berdiskusi, dengan tujuan untuk meningkatkan komunikasi peserta didik baik antar teman maupun gurunya. Sehingga dapat menumbuhkan motivasi, rasa keingintahuan, inisiatif, dan kreatifitas peserta didik. Di mana buku siswa ini juga dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar (Danawati dkk, 2020).

Kearifan local berarti kearifan setempat (local wisdom) yang dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan local yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai yang tertanam dan diikuti oleh warga masyarakatnya. Dalam konsep antropologi, kearifan local dikenal pula sebagai pengetahuan setempat (indigenous local knowledge) yang menjadi dasar identitas kebudayaan (cultural identity) (Nasruddin, 2016).

Akibat adanya perkembangan Zaman membuat generasi penerus bangsa mulai melupakan kearifan local yang ada, sehingga mengakibatkan kurangnya kesadaran akan pelestarian kearifan local pada diri siswa. Sedangkan kearifan local yang ada di masing-masing wilayah merupakan salah satu hal yang sangat penting sebagai identitas wilayah tersebut. Sehingga generasi penerus bangsa harus mengenal kebudayaan mereka agar mereka menjadi mengerti dan tertarik untuk melestarikan kearifan local. Di mana kearifan local tersebut dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran yang ada di sekolah. Hal tersebut dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membuat peserta didik lebih

bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Pengenalan kearifan local membuat tujuan pembelajaran bermakna dapat terwujud (Galih, 2022).

Pembelajaran IPS merupakan salah satu pembelajaran yang dapat mengimplementasikan pembelajaran karakter pada peserta didik. Tujuan dari pembelajaran IPS di sekolah adalah untuk membentuk peserta didik yang memiliki keterampilan, sikap, nilai yang diperlukan di masyarakat. Karena manusia merupakan makhluk sosial yang melakukan hubungan sosial baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan global. Salah satunya pada pemahaman materi tentang keberagaman budaya bangsaku yang membahas tentang keberagaman yang ada di berbagai daerah Indonesia yang menjadi ciri khas dari suatu daerah tersebut khususnya daerah tempat tinggal peserta didik. Pengenalan keanekaragaman budaya dan suku bangsa tersebut dapat meningkatkan karakter Religius pada peserta didik. Agar Peserta didik memiliki karakter peduli sosial dan lingkungan. Oleh karena kearifan local turut menjadi bagian penentu terciptanya sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya alam (Sapira dkk, 2022)

Berdasarkan observasi awal di SDN Dasan Anyar menunjukkan hasil yang belum maksimal karena belum mengkonkretkan kehidupan sosial budaya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS yang belum berjalan maksimal yang disebabkan oleh belum banyaknya buku siswa yang memiliki unsur muatan local yang berhubungan dengan kondisi nyata siswa. Serta peran guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran dirasa masih kurang. Selama ini guru hanya menggunakan perangkat pembelajaran yang telah ada berupa buku teks yang bersifat global sehingga kurang mewakili masalah yang nyata bagi peserta didik di daerah Sumbawa Barat.

METODE

Desain pengembangan yang digunakan dalam pengembangan buku siswa pada penelitian ini adalah pengembangan Research and Development (R&D) dengan menggunakan model Borg and Gall. Ada sepuluh langkah penggunaan R&D diantaranya: (1) tahap analisis kebutuhan; (2) perencanaan; (3) tahap desain produk; (4) tahap validasi desain; (5)

tahap revisi desain; (6) tahap uji coba produk; (7) tahap revisi produk; (8) tahap uji coba pemakaian; (9) tahap produksi massal; (10) tahap desiminasi produk (Sugiyono, 2014).

Menurut Masyhud (2016) pada pengembangan ini prosedur penelitiannya tidak harus sampai pada tahap produksi massal dan cukup pada tahap uji coba pemakaian karena pada tahap produksi massal hanya diperuntukkan bagi peneliti yang berada pada komunitas profesional. Sehingga sepuluh tahap tersebut disederhanakan menjadi tujuh tahap pengembangan yaitu : (1) tahap analisis kebutuhan; (2) perencanaan; (3) tahap desain produk; (4) tahap validasi desain; (5) tahap revisi desain; (6) tahap uji coba produk; (7) tahap revisi produk. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022 dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Dasan Anyar Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan angket. Data angket validasi ahli dan tanggapan siswa akan di analisis untuk mengukur tingkat kelayakan media dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$ = Jumlah skor tertinggi

Untuk menentukan tingkat kelayakan dan kevalidan produk media pembelajaran, maka digunakan konversi skala tingkat kelayakan sebagai berikut:

Tabel 1 kriteria tingkat kelayakan

No	Persentasi Ketercapaian	Kriteria
1.	80-100%	Sangat Layak
2.	61-80%	Layak
3.	41-60%	Cukup Layak
4.	21-40%	Kurang Layak
5.	0-20%	Tidak Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk hasil penelitian ini berupa buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa tema indahny kebersamaan dengan materi tentang keberagaman suku Sumbawa. Peneliti menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Borg and Gall yang terdiri dari 10 langkah dan kemudian disederhanakan menjadi 7 langkah dan kemudian disederhanakan menjadi 7 langkah yaitu analisis kebutuhan, perencanaan, desain produk, uji coba produk, revisi desain, validasi desain, dan revisi produk.

Analisis Kebutuhan

Dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hasil dari penelitian dan pengembangan yang didapatkan adalah bahan ajar berupa buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa yang dibuat berdasarkan kebutuhan siswa. Kegiatan yang dilakukan pada penelitian dan pengumpulan informasi yaitu studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka bertujuan untuk mendapatkan informasi secara teoritik, sehingga dapat diketahui langkah-langkah yang tepat dalam melakukan pengembangan produk. Dari hasil wawancara di dapatkan bahwa pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku tematik dalam penyampaian materi sehingga tidak memfokuskan pada materi khusus yang berkaitan dengan kearifan local daerah tempat tinggal siswa. Maka dibutuhkan buku siswa bermuatan kaerifan local untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai daerah tempat tinggal dan menumbuhkan karakter peserta didik akan pentingnya melestarikan budaya yang ada di daerah tempat tinggal siswa.

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan terdiri dari analisis silabus, analisis pembelajaran, analisis karakteristik siswa, analisis lingkungan siswa, dan identifikasi tujuan pembelajaran. Pada tahap analisis silabus dipilihlah satu kompetensi dasar yaitu pada kompetensi dasar 3.2 yang ada pada subtema 1 yaitu keberagaman budaya bangsaku kompetensi dasar tersebut berdasarkan silabus yaitu mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, bbudaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. Pada tahap analisis pembelajaran yang sesuai dengan hasil observasi bahwa pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku tematik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran bermakna yang sesuai dengan lingkungan tempat tinggal siswa masih belum diterapkan. Pada tahap analisis karakteristik siswa didapatkan beberapa karakteristik siswa kelas IV di SDN Dasan Anyar yaitu Beberapa karakteristik serta kajian pustaka pada siswa kelas IV di SDN Dasan Anyar yaitu:

Pertama, rendahnya minat dan partisipasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung sehingga suasana kelas terasa sangat pasif. Hal tersebut dikarenakan guru masih menggunakan metode caramah serta siswa yang sudah terbiasa belajar dengan mendengarkan dan mencatat, sedangkan pada kurikulum 2013 siswa dituntut melakukan 5M yaitu, mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan saat proses pembelajaran.

Kedua, guru tidak menggunakan media pembelajaran. Di mana guru hanya menggunakan buku pegangan dan buku siswa sebagai sumber belajar dalam materi. Guru tidak menggunakan media pembelajaran sederhana maupun media berbasis teknologi sehingga siswa tidak tertarik dalam pembelajaran tersebut khususnya pembelajaran IPS yang membahas materi tentang kebudayaan dan keberagaman yang ada di daerah tempat tinggal siswa. Di mana pembelajaran IPS semestinya dilakukan dengan menkonkretkan kehidupan sosial budaya peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya. Sehingga seyogyanya guru seharusnya bisa membuat dan menghasilkan perangkat pembelajaran sendiri melalui pengembangan dan perancangan perangkat pembelajaran seperti buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa. Sehingga tujuan untuk mengenalkan dan melestarikan budaya daerah Sumbawa Barat sejak dini melalui pembelajaran di Sekolah Dasar serta pembelajaran bermakna dapat terwujud.

Pada tahap analisis lingkungan siswa yaitu tahap yang dilakukan untuk menentukan materi apa yang berhubungan dengan lingkungan tempat tinggal siswa yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Maka ditentukanlah beberapa materi pembelajaran yang sesuai yaitu keberagaman yang ada di daerah tempat tinggal siswa yaitu daerah Sumbawa diantaranya apa itu suku Sumbawa, keberagaman pakaian adat, keberagaman alat music, dan rumah adat suku Sumbawa. Yang terakhir adalah tahap identifikasi tujuan pembelajaran yaitu melalui diskusi, siswa mampu mengkomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dengan tulisan secara sistematis.

Tahap Desain Produk

Desain isi produk buku siswa disesuaikan dengan struktur dan karakteristik buku siswa yang seharusnya yaitu:

- Cover**
Cover depan buku memuat Judul Buku, ditujukan untuk kelas IV SD/MI, logo UNRAM, Tema dan subtema buku, serta gambar terkait kearifan lokal masyarakat Sumbawa.
- Prakata.**
Petunjuk Penggunaan Buku, Daftar Isi, dan bagian KD, Indikator serta tujuan pembelajaran.
- Penjelasan konsep materi** Berisikan materi yang disampaikan dalam buku siswa Materi yang disampaikan dalam buku siswa yaitu keberagaman sukunyang ada di NTB, apa itu suku Sumbawa, pakaian adat Sumbawa, alat music tradisional Sumbawa serta Rumah adat Sumbawa.

- Latihan soal.**Latihan soal dalam buku ini terdiri atas dua bagian disesuaikan dengan materi yang dibahas yaitu latihan soal untuk materi tentang keberagaman dan latihan diskusi mengenai Suku Sumbawa.
- Daftar Pustaka, Lampiran, dan Biodata Peneliti.** Bagian daftar pustaka berisi sumber materi yang ada dalam buku. Pada bagian biodata peneliti berisi biodata dan Pendidikan peneliti.
- Sampul Belakang.** Sampul Buku siswa bermuatan Kearifan Lokal Mengambil intisari tentang isi dan tujuan pengembangan bahan buku siswa bermuatan kearifan local.

Validasi Desain

Untuk menguji kevalidan dan kebenaran materi, melibatkan tiga validator, yakni validator ahli media, ahli Bahasa, dan ahli materi dan instrumen penilaian produk dilakukan validasi dengan dosen ahli sedangkan untuk ahli media dilakukan oleh guru kelas IV di SDN Dasan Anyar.

1. Validasi Media

Validasi media dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan serta mengetahui kekurangan-kekurangan buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa dari segi media. Validasi media menggunakan angket berskala 1-4. Penilaian validasi oleh ahli media mendapatkan perolehan sebesar 83 dengan persentase 83% dengan kategori "sangat layak". Hasil validasi dan saran dari Ahli media akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan tahap revisi desain sebelum produk diuji cobakan.

Aspek Penilaian	Jumlah Skor Dalam Kategori			
	4	3	2	1
Tulisan	2	4	-	-
Desain	-	5	-	-
Gambar	2	4	-	-
Tampilan	4	4	-	-
Jumlah	83			
Persentas	83%			
Kategori	Sangat layak			

2. Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli Bahasa dilakukan dengan pengisian angket oleh validator dengan 5 pernyataan dari 4 indikator penilaian. Penilaian oleh validasi ahli media mendapatkan perolehan sebesar 17 dengan persentase 85% dengan kategori "sangat layak". Berdasarkan hasil validasi tersebut ahli Bahasamemberikan

kesimpulan bahwa buku siswa bermuatan kearifan lokal ini layak diuji cobakan di lapangan dengan revisi.

Indikator Penilaian	Jumlah Skor Dalam Kategori			
	1	2	3	4
Kesesuaian dengan kaidah Bahasa	-	-	1	1
Lugas	-	-	1	1
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik			1	
Jumlah	17			
Persentase	85%			
Kategori	Sangat layak			

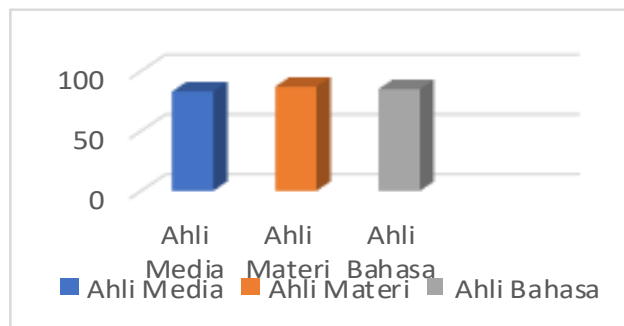
3. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan dengan pernyataan terkait dalam penjelasan materi yang terdapat di dalam buku. Validasi yang dilakukan ahli materi terkait dengan aspek materi dan aspek bahasa yang dikembangkan dengan pengisian angket berskala 1-4. Validasi oleh ahli materi selain penilaian kelayakan, ahli materi juga memberikan komentar dan saran untuk memperbaiki materi. Penilaian oleh validasi ahli materi mendapatkan perolehan sebesar 68 dengan persentase 87% dengan kategori "sangat layak".

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor Dalam Kategori			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian materi	-	6	-	-
2	Mendorong keingintahuan	1	2	-	-
3	Kesesuaian materi dengan kearifan lokal	2	-	-	-
4	Lugas	2	-	-	-
5	Dialogis dan Interaktif	3	-	-	-
6	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia		3	-	-
Jumlah		68			
Persentase		87%			
Kelayakan		Sangat Layak			

4. Perbandingan hasil dari ketiga validator

Berdasarkan hasil validasi dari ketiga validator, ahli materi memperoleh tingkat pertama diantara 3 validator, kemudian pada ahli Bahasa memperoleh tingkat kedua dan ahli media memperoleh tingkat ketiga. Perbandingan skor tersebut disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Revisi Desain

Berdasarkan data, masukan, dan saran dari hasil validasi ahli, maka dilakukan proses perbaikan terhadap buku siswa yang dikembangkan. Revisi dilakukan sesuai dengan masukan dari para ahli agar buku siswa valid dan layak diuji cobakan di lapangan. Setelah dilakukan revisi maka selanjutnya dilakukan validasi tahap kedua oleh Ahli Media dan Ahli Materi sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh kedua Ahli. Sementara dari Ahli Bahasa tidak perlu adanya revisi dikarenakan hasil tanggapan ahli Bahasa yaitu produk layak untuk di uji cobakan tanpa revisi. Berikut ini validasi tahap kedua oleh ahli media dan ahli Materi:

1. Validasi Ahli Media Tahap II

Penilaian oleh validasi ahli media mendapatkan perolehan sebesar 99 dengan persentase 99% dengan kategori "sangat layak".

Aspek Prnilaian	Jumlah Skor Dalam Kategori			
	4	3	2	1
Tulisan	5	1	-	-
Desain	5	-	-	-
Gambar	6	-	-	-
Tampilan	8	-	-	-
Jumlah	99			
Persentas	99%			
Kategori	Sangat layak			

2. Validasi Ahli Materi Tahap II

Penilaian oleh validasi ahli materi mendapatkan perolehan sebesar 70 dengan persentase 92% dengan kategori "sangat layak".

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor Dalam Kategori			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian materi	5	1	-	-
2	Mendorong keingintahuan	1	2	-	-
3	Kesesuaian materi dengan kearifan lokal	2	-	-	-
4	Lugas	2	-	-	-
5	Dialogis dan Interaktif	3	-	-	-
6	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia		3	-	-
Jumlah		70			
Persentase		87%			
Kelayakan		Sangat Layak			

Tahap Uji Coba Produk

Setelah dilakukan validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli media, selanjutnya media diujikan pada kelompok kecil yang berjumlah 9 orang siswa kelas IV SD Negeri Dasan anyar pada tanggal 8 juni 2022. Uji coba kelompok kecil ini digunakan untuk mengetahui kelayakan buku siswa yang dikembangkan.

Tahap uji coba produk buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa dilakukan pada kelompok berskala kecil yang berjumlah 9 orang siswa dengan menggunakan 3 tahap penilaian yaitu tahap I menggunakan 3 orang siswa, tahap II menggunakan 6 orang siswa dan tahap III menggunakan 9 orang siswa. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah menggunakan Teknik Probability Sampling yaitu Teknik Simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan sampel dianggap homogen atau sama (Sugiyono, 2015). Hasil dari uji coba terhadap buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa tahap I mendapatkan skor sebesar 76,3% dengan persentase 62%-81% dapat dikategorikan baik atau "layak", hasil skor pada tahap II yaitu mendapat persentase 77% dengan kategori "layak", sedangkan pada tahap III mendapatkan skor persentase sebesar 90,5% dengan persentase 81%-100% dengan kriteria "sangat layak" sehingga dikatakan sebagai media pembelajaran yang sangat baik atau sangat layak untuk digunakan.. Selain uji coba kelompok kecil juga terdapat masukan dari guru kelas IV yaitu penambahan desain kd, indicator dan tujuan pembelajaran.

1. Tanggapan Siswa Tahap I

No	Nama	Jumlah Skor Dalam Kategori			
		1	2	3	4
1	Dzaki	3	6	10	6
2	Asipa	-	-	17	8
3	Ardian	-	-	24	1
Total Skor		229			
Rata-Rata		76,3			

2. Tanggapan Siswa Tahap II

No	Nama	Jumlah Skor Dalam Kategori			
		1	2	3	4
1	Dzaki	-	1	24	-
2	Asipa	-	1	24	-
3	Ardian	-	-	23	2
4	Sopian	-	-	25	-
5	Maulina	-	-	14	11
6	Cintami	-	-	25	-
Total Skor		462			
Rata-Rata		77			

3. Tanggapan Siswa Tahap III

No	Nama	Jumlah Skor Dalam Kategori			
		1	2	3	4
1	Dzaki	-	-	22	3
2	Asipa	-	-	21	4
3	Ardian	-	-	21	4
4	Mahalida	-	-	-	25
5	Rafasya	-	-	-	25
6	Yavin	-	-	-	25
7	Maulna	-	-	-	25
8	Sopian	-	3	14	8
9	Cintami	-	-	-	25
Total Skor		815			
Rata-Rata		90,5			

Tahap Revisi Produk

Setelah dilakukan tahap uji coba produk maka selanjutnya dilakukan tahap revisi produk berdasarkan saran guru kelas dan tanggapan siswa terhadap buku siswa yang telah diuji cobakan pada kelompok kecil. Berdasarkan saran guru, perlu dicantumkan KD, Indikator, dan Tujuan pembelajaran dalam buku siswa bermuatan kearifan local.

Selanjutnya dilakukan Uji coba lapangan pada seluruh siswa kelas IV di SDN Dasan Anyar. Jumlah responden terdiri dari 19 siswa. Sama halnya prosedur pada dengan uji kelompok kecil, uji coba dilakukan pada saat pembelajaran menggunakan bahan ajar berupa buku siswa bermuatan kearifan local seumbawa dan kemudian siswa mengisi angket penilaian. Berdasarkan hasil presentase tanggapan siswa terhadap buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa memperoleh nilai presentase 94,05 % dengan interval 81-100% dikategorikan sangat baik.

Analisis Kebutuhan

Pada tahap Analisis kebutuhan studi pustaka dilakukan melalui sumber buku dan jurnal. Menurut Sukmadinata (2015) mengatakan bahwa, studi pustaka ditujukan untuk menemukan konsep atau landasan teoritis yang memperkuat produk. Beberapa materi pembelajaran yang sesuai yaitu keberagaman yang ada di daerah tempat tinggal siswa yaitu daerah

sumbawa diantaranya apa itu suku sumbawa, keberagaman pakaian adat, keberagaman alat music, dan rumah adat suku sumbawa. Tahap kedua yaitu studi lapangan dilakukan dengan wawancara tidak berstruktur, dan observasi tidak berstruktur. Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV SDN Dasan Anyar. Observasi dilakukan di kelas IV SDN Dasan Anyar. Hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa guru belum pernah membuat atau mengembangkan buku yang digunakan dalam pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku siswa yang disediakan oleh pemerintah. Menurut Suswandari (2017) tugas guru adalah mengembangkan materi bahan ajar yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Dasan Anyar, dalam proses belajar mengajar banyak yang masih bersifat tradisional, sarana dan prasarana yang tersedia sangat minim, sehingga guru hanya memanfaatkan buku sebagai media pembelajaran yaitu buku tematik revisi 2017 yang telah disediakan oleh pemerintah. Penggunaan bahan ajar buku tematik yang telah disediakan oleh pemerintah ini tidak mengedepankan unsur budaya lokal. Padahal unsur ini sangat penting untuk dimasukkan ke dalam proses pembelajaran melalui penyusunan bahan ajar yang memiliki konten budaya lokal agar mampu membantu siswa mencapai pengalaman belajar bermakna. Hal ini didukung oleh pendapat Laksana (2015) yang mengatakan bahwa, bahan ajar cetak kurang mengedepankan unsur lingkungan dan budaya lokal masyarakat setempat. Sehingga guru sebagai pendidik yang profesional harus menyiapkan bahan ajar yang memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya masyarakat setempat. Oleh karena itu diperlukan bahan ajar yang mampu membantu siswa mencapai pengalaman belajar bermakna dengan mengembangkan buku siswa bermuatan kearifan lokal. Pengalaman belajar bermakna dapat diperoleh jika anak belajar sesuai dengan lingkungan sosialnya. Sehingga unsur budaya tidak bisa dilepaskan dalam merancang sebuah pembelajaran disekolah. Dengan demikian peneliti mengembangkan buku siswa bermuatan kearifan lokal pada tema indahanya kebersamaan yang dirasa akan dapat membantu siswa mencapai pengalaman belajar bermakna. Berdasarkan hal di atas maka dilakukanlah pengembangan dengan cara menambahkan penekanan pengenalan Kearifan Lokal daerah lingkungan tempat tinggal siswa sehingga membuat proses pembelajaran kelas dapat merangsang siswa untuk mau belajar. Dalam hal ini siswa membutuhkan buku ajar yang membuat wawasan tentang kearifan local Sumbawa yang dapat

membuat siswa mengenali serta mempelajari kearifan local yang ada di Daerah tempat tinggalnya.

No	Nama	Jumlah Skor Dalam Kategori			
		1	2	3	4
1	Dzaki	-	-	-	25
2	Asipa	-	-	7	18
3	Ardian	-	-	22	3
4	Sopian	-	7	14	4
5	Hatmi	-	-	4	21
6	Zara	-	-	-	25
7	Faras	-	-	4	21
8	Imam	-	-	2	23
9	Maulina	-	-	-	25
10	Robin	-	-	25	-
11	Mahalinda	-	-	-	25
12	Cintami	-	-	-	25
13	Rafasya	-	-	2	23
14	Krisna	-	-	-	25
15	Raehanda	-	-	-	25
16	Yavin	-	-	-	25
17	Haydir	-	-	5	20
18	Radi	-	-	-	25
19	Ardi	-	-	1	24
Total Skor		1796			
Rata-Rata		94,5			

Perencanaan

Tahap kedua adalah perencanaan. Menurut Putri (2017) tahap perencanaan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan di lapangan dengan melakukan tinjauan terhadap standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator, dan tujuan pembelajaran khususnya pada tema 1 kelas IV pada pembelajaran IPS.

Desain Produk

Tahap kedua adalah mendesain produk buku siswa bermuatan kearifan lokal, pada tahap ini peneliti merancang desain awal buku siswa. Buku siswa merupakan suatu buku yang berisi materi pelajaran berupa konsep dan pengertian-pengertian yang akan dikonstruksi siswa melalui masalah-masalah yang ada di dalamnya yang disusun berdasarkan pendekatan (Nahel, 2012). Proses merancang atau mendesain cover dan lembar isi buku siswa bermuatan kearifan local menggunakan aplikasi Photoshop dan untuk menyusun gambar yang telah di desain dalam satu file menggunakan Microsoft publisher. Desain buku mulai dari tema, latar, warna, tulisan beserta gambar untuk mempermudah pengembangan buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa yang sangat menarik untuk digunakan. Buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa dirancang untuk siswa kelas IV SDN Dasan Anyar.

Validasi Desain

Tujuan melakukan validasi media pembelajaran adalah untuk mengetahui dan memastikan bahwa media pembelajaran yang

dirancang memiliki isi yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran (Suryani, 2019). Produk pengembangan buku siswa bermuatan kearifan local ini telah dilakukan perbaikan melalui beberapa masukan atau saran dari validator. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa penilaian dari angket dan data kualitatif berupa kritik atau saran yang diberikan oleh validator untuk merevisi media yang dikembangkan sebelum melakukan uji coba lapangan. Rayanto (2020) menjelaskan bahwa data yang diambil dari penelitian pengembangan ini diperoleh dari uji ahli yaitu ahli materi, ahli Bahasa, dan ahli media berupa data kuantitatif serta data kualitatif dari masukan dan komentar terhadap media. Berdasarkan penilaian dari ahli media pada tahap validasi desain diperoleh nilai presentase 83% dikategorikan "sangat baik atau sangat layak", penilaian dari ahli materi diperoleh nilai presentase 85% dikategorikan "sangat baik atau sangat layak" sedangkan dari ahli nahasa mendapatkan persentase 85% dan dinyatakan layak diujicobakan. Kritik dan saran yang diberikan oleh validator terhadap buku siswa bermuatan kearifan local dari ahli media menyarankan agar tulisan untuk judul yang ada pada cover diatur menggunakan rata tengah serta ukuran lebih diperbesar, untuk gambar animasi yang ada pada buku siswa di bagian prakata dan petunjuk penggunaan buku diganti menggunakan gambar animasi yang mengandung unsur keberagaman, serta perbaikan pada rata kiri kanan tulisan dan spasi lebih diperbaiki. Ahli materi yaitu guru kelas IV SDN Dasan anyar menyarankan untuk ditambahkan kd, indikator, dan tujuan pembelajaran di halaman awal sebelum materi agar siswa paham dengan alur dan tujuan yang ada pada buku siswa. Kemudian pada validasi ahli Bahasa yaitu tidak ada masukan karena Bahasa yang digunakan dalam buku siswa sudah sesuai dan buku layak untuk diujicobakan sehingga tidak perlu ada validasi ahli Bahasa di tahap kedua.

Revisi Desain

Pada tahap ini dicantumkan hasil desain produk sebelum dan sesudah revisi dalam satu tabel dan kemudian dilakukan validasi tahap II oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validasi tahap II yaitu pada validasi ahli media mendapatkan persentase 99% yang menyatakan bahwa produk sudah "sangat layak" untuk diuji cobakan tanpa revisi, kemudian untuk validasi ahli materi mendapatkan persentase 92% dengan kategori "sangat layak". Buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa ini akan diuji coba kepada siswa kelas IV SDN Dasan Anyar. Setelah melakukan revisi tahap II dan dinyatakan valid atau layak oleh ahli media dan ahli materi barulah bisa digunakan di tahap

selanjutnya yaitu tahap uji coba produk yang dilakukan pada kelompok kecil yang terdiri dari 9 orang siswa dengan tujuan mendapatkan tanggapan dari peserta siswa terhadap buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa.

Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa dilakukan pada kelompok berskala kecil yang berjumlah 9 orang siswa. Menurut Borg dan Gall (1983) tujuan dari uji coba kelompok kecil adalah untuk mengetahui hasil produk pengembangan yang baru dalam skala yang kecil, hasil dari uji coba ini merupakan representasi kelayakan dan keberterimaan produk yang dikembangkan. Hasil dari uji coba terhadap buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa mendapatkan skor sebesar 89,8% dapat dinyatakan sebagai media pembelajaran yang sangat baik atau sangat layak. Selain uji coba kelompok kecil juga terdapat masukan dari guru kelas IV yaitu penambahan desain kd, indicator dan tujuan pembelajaran. Berdasarkan masukan dari ahli materi dan tanggapan peserta didik kelas IV SDN Dasan Anyar sebagai pengguna buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa serta subjek uji coba lapangan bahwa buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa yang telah dikembangkan dinyatakan "sangat layak" untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN Dasan Anyar dengan sedikit revisi berdasarkan tambahan saran dari ahli materi.

KESIMPULAN

Hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan nilai persentase 76,2% pada tahap I dengan kategori layak, 77% pada tahap II dengan kategori layak, dan 90,3% pada tahap III dengan kategori sangat layak. Hasil uji coba kelompok besar mendapatkan persentase 94,5% dengan kategori sangat layak. Sehingga hasil seluruh penilaian dapat disimpulkan bahwa produk buku siswa bermuatan kearifan local Sumbawa sangat layak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1). Redrieved from <https://journal.unpak.ac.id/index.php/salaka/article/view/1838>
- Arlitasari, O., Pujayanto, P., & Budiharti, R. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Ipa Terpadu*

- Bebasis Salingtemas dengan Tema Biomassa Sumber Energi Alternatif Terbarukan. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1). Redrieved from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pfisika/article/view/1783>
- Baiq, W. Z. (2021). Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Tema Daerah Tempat Tinggalku Untuk Siswa Kelas IV SDN 5 Pringgabaya (Doctoral dissertation, Universitas Mataram). Redrieved from <http://eprints.unram.ac.id/22424/>
- BNSP. (2014). Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran. Redrieved from <http://bsnp-indonesia.org>
- Borg, W. R. & Gall M. D. (1983). *Educational Research An Instraction An Intraction*. Fourth edition. New York: Longman.
- Danawati, M. G., Regina, B. D., & Mukhlisina, I. (2020). Analisis Nilai Karakter pada Buku Siswa Tematik Sekolah Dasar Berorientasi Pendidikan Karakter. *JP2SD*, 8(1), 60-70. Redrieved from <https://eprints.umm.ac.id/74390/>
- Hamid & Abdul. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*. Redrieved from <http://ejurnal.staialfalabhjb.ac.id/index.php/alalahjikk/article/view/26>
- Jetia, J. (2020). Pengembangan Buku Siswa Materi Lingkungan Alam Berbasis Kearifan Lokal Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Bashirah Kota Palopo. Doctoral Dissertation Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo Redrieved from <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2875/1/JETIA.pdf>
- Jodi, T. S., & Adriyanto, A. R. (2018). Perancangan Buku Fotografi Pariwisata Daerah Kabupaten Kebumen. *eProceedings of Art & Design*, 5(3). Redrieved from <https://openlibrarypublications.telkomuniversiti.ac.id/index.php/artdesign/article/view/7452>
- Kurniawati, F. E., & Miftah, M. (2015). Pengembangan bahan ajar aqidah ahklak di madrasah ibtdaiyah. *Jurnal Penelitian*, 9(2), 367-388. Redrieved from <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/view/1326>
- Lestari, M. (2016). Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Konstruktivistik untuk Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 30(2), 99-104. Redrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/2656>
- Martati, B. (2019). Model Desain Pembelajaran Pengembangan Moral Berbasis Kearifan Lokal. *Mavendra Pers: Surabaya* Redrieved from <http://repository.um-surabaya.ac.id/3537/>
- Masyhuri, M., Suud, S., & Ilyas, M. (2021). Pengembangan Materi Sosiologi Berbasis Kearifan Lokal (Pendampingan Pada Guru Sosiologi SMA/MA di Tanjung Lombok Utara). *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2). Redrieved from <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2712>
- Putri, W., Sudirman, S., & Khair, B. N. (2022). Kualifikasi Buku Siswa SD Kelas III Kurikulum 2013. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 112-118. Redrieved from <https://www.jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/1459>
- Sapira, M. M., Widiada, I. K., & Zain, M. I. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Muatan IPS Kelas IV SDN 1 Kawo Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 89-94. Redrieved from <http://jipp.unram.ac.id/index.php/jippe/article/view/414>
- Segara, N. B. (2016). Pentingnya Pemahaman Jati Diri Keilmuan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1). Redrieved from <http://fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/view/204>
- Suhendrianto, A. (2017). Desain Pembelajaran Model ADDIE Dan Implementasinya Dengan Teknik Jigsaw. Redrieved from <http://eprints.umsida.ac.id/332/1/PROSIDING%2017.pdf#page=93>
- Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1-13. Redrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/8660>
- Suyasa, M. (2019). Lawas Samawa dalam Konfigurasi Budaya Nusantara, *Mabasan* 3 (1), 287911. Redrieved from <http://www.neliti.com/publication/287911/lawas-samawa-dalam-konfigurasi-budaya-nusantara>
- UU Sisdiknas No 20 (2003). Sistem Pendidikan Nasional Redrieved from

- https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/UU_tahun2003_nomor020.pdf
- Yuliatin, Y., Sawaludin, S., & Haslan, M. M. (2022). Kearifan Lokal Suku Sumawa yang dapat Diintegrasikan dalam Pembelajaran PPKn SMP. CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 9(2), 7-14. Redrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/CIVICUS/article/view/6832/pdf>
- Yunita, R., Karma, I. N., & Zain, M. I. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Berkearifan Lokal Masyarakat Sumbawa. Renjana Pendidikan Dasar, 1(4), 270-277. Recrieved from <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/163>
- Yusuf, W. F. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD). Jurnal Al-Murabbi, 3(2), 263-278. Redrieved from <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/1097>
- Zinnuraini&Ahmad.M. (2017). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembangan Pendidikan Indonesia, 639 Redrieved from <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/192>